



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Selasa, 19 Mei 2020

Kami Laporkan data per Hari Selasa Tanggal 19 Mei 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 40.472 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 178 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.027 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 186 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 162 orang
 2. PDP Dirawat : 6 orang
 3. PDP Meninggal : 18 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 2 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 16 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 10 orang

 2. Dirawat = 3 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 0 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 1 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 2 orang

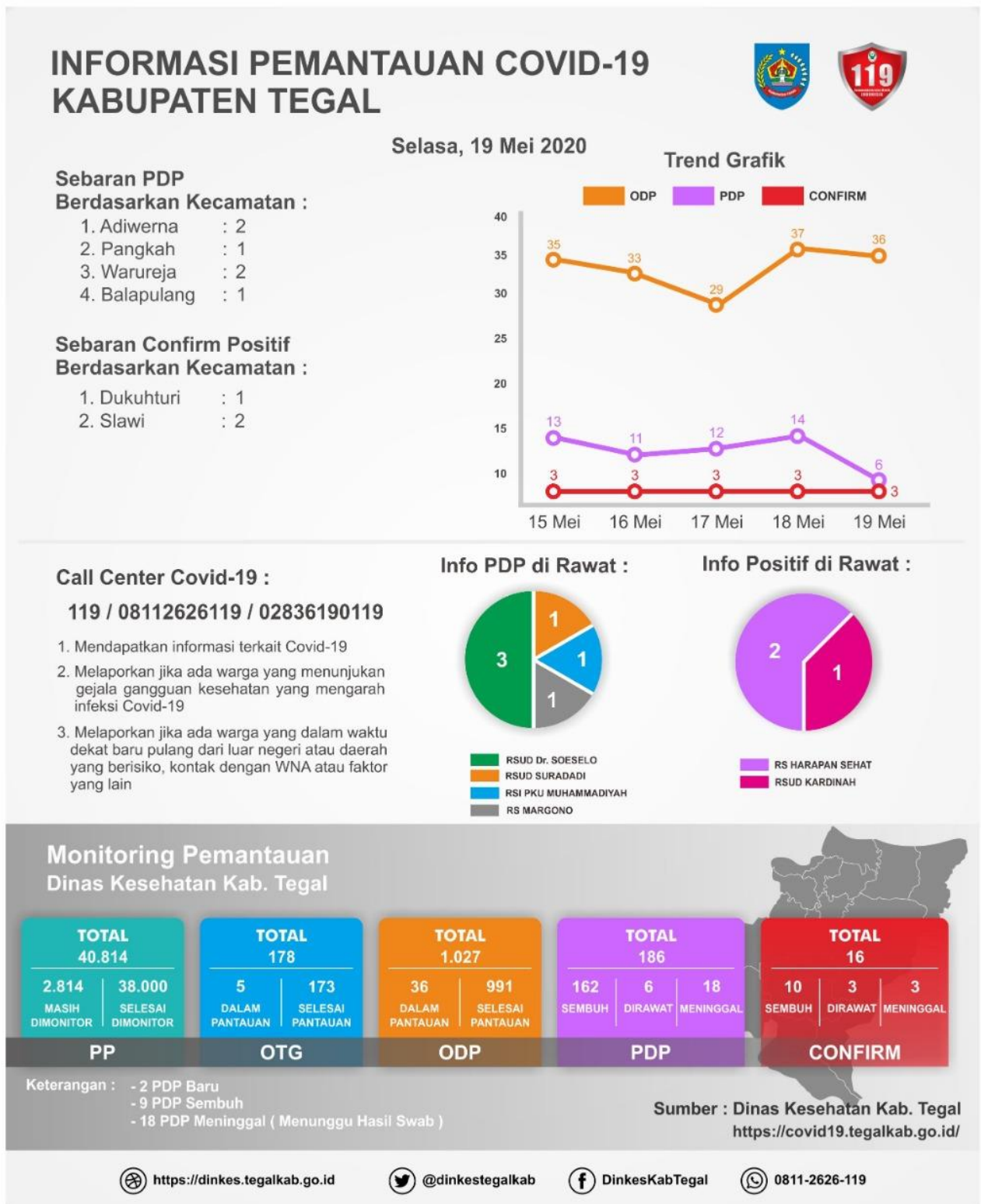
 3. Meninggal : 3 orang

Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkit tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	3
2	RSUD Suradadi	1
3	RSU Islam Harapan Anda	0
4	RS Mitra Siaga	0
5	RS Kardinah	0
6	RS PKU Muhammadiyah	1
7	RS Margono Purwokerto	1
TOTAL		6



Update Pemantauan Covid-19 Selasa, 19 Mei 2020

PDP Baru : 2
 PDP Sembuh : 9
 ODP Baru : 2
 ODP Selesai Pemantauan : 3

Terpantau penurunan yang signifikan pasien PDP, jumlah PDP sembuh 9.



Masa Pembatasan

Transportasi

- Angkutan darat hingga 31 Mei 2020
Sanksi Jika Tetap Beroperasi: Dipaksa putar balik serta denda maksimal Rp 100 juta.
- Angkutan kereta api hingga 15 Juni 2020 **Sanksi Jika Tetap Beroperasi: Sanksi administrasi sesuai UU.**

- Angkutan laut hingga 8 Juni 2020
Sanksi Jika Tetap Beroperasi: Pencabutan surat izin usaha perusahaan angkutan laut.
- Angkutan udara hingga 1 Juni 2020 **Sanksi Jika Tetap Beroperasi: Pencabutan izin rute kepada maskapai.**

Divisi Humas Polri



DIVISI HUMAS POLRI



@DIVHUMAS_POLRI



DIVISIHUMASPOLRI

UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :

8 Kecamatan Zona Merah

Umi Azizah: Salat Id Perlu Pertimbangkan Protokol Kesehatan

SLAWI, AYOTEGAL.COM – Pemkab Tegal mengimbau kepada masyarakat untuk tetap memperhatikan protokol kesehatan dalam penyelenggaraan Salat Idulfitri. Pasalnya, hingga kini masih ada 8 kecamatan yang masuk zona merah.

"Karena itu, kami hanya bisa mengimbau protokol kesehatan guna mencegah penularan Covid-19 harus menjadi pertimbangan," kata Bupati Tegal Umi Azizah dalam Konferensi Pers di Posko Satuan Gugus Tugas Covid-19, Selasa (19/5/2020).

Menurut Umi Azizah, pihaknya sudah berkoordinasi dengan ormas dari MUI, NU, Muhammadiyah dan ormas lain agar anjuran protokol kesehatan ini disampaikan kepada desa dan takmir masjid soal penyelenggaraan salat Idulfitri.

Sementara itu, Wakil Bupati Sabilillah Ardie menambahkan, di Kabupaten Tegal terdapat 8 kecamatan yang dinyatakan zona merah penyebaran Virus Corona (Covid-19). Delapan kecamatan itu, Slawi, Tarub, Dukuhwaru, Talang, Kramat, Dukuhhuri, Pegerbarang serta Warureja.

Dalam acara yang dipandu oleh Kepala Dinas Kominfo, Dessy Arifianto tersebut, Komisi Fatwa MUI Kabupaten Tegal, Bahrun mengatakan, salat Idul Fitri di rumah lebih baik, karena menghindari wabah. "Jika tetap akan melaksanakan harus ada zonasi dan titik kumpul tidak boleh terlalu banyak," katanya.

Dikatakan, fatwa MUI Pusat, dan MUI Prov Jateng lebih menekankan untuk salat di rumah. Penekanan itu untuk zona merah penyebaran Covid-19. Sedangkan zona kuning bisa menyelenggarakan Salat Idul Fitri di musala dan masjid.

Dia mengemukakan, kendati bisa dilakukan salat bersama, tapi harus menggunakan protokol kesehatan. Setiap orang yang akan salat harus menggunakan masker, jarak minimal 1 meter, cuci tangan, dan bagi yang sakit serta pemudik diwajibkan salat di rumah. Selain itu, untuk takbir pada malam Idul Fitri dilakukan seperti biasa di masjid dan musala, tapi tidak bergerombol. "Dilarang melakukan takbir keliling atau pawai," tegasnya.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Wasari dan Agus Tri Jazuli. Ormas sudah punya anjuran teknis, di mana masing-masing pengurus di tingkat desa sudah memiliki rujukan agar digelar salat id di masjid atau tetap di rumah.

MUI Kabupaten Tegal Anjurkan Shalat Idul Fitri di Rumah dan Tidak Takbir Keliling



SLAWI – MUI Kabupaten Tegal menganjurkan, warga yang berada di zona merah COVID-19 untuk melaksanakan salat Idul Fitri di rumah saja. Sementara yang masih berada di zona hijau boleh melaksanakan ibadah sholat Idul Fitri di masjid maupun musala. Namun harus menerapkan protokol kesehatan. Anjuran tersebut disampaikan Ketua Komisi Fatwa MUI Kabupaten Tegal KH Bahroni saat Konferensi Pers Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVUD-19, Selasa (19/5/2020).

Dalam konferensi tersebut terungkap, Kabupaten Tegal menjadi daerah berstatus zona merah sesuai perkembangan penanganan kasus COVID-19 per 19 Mei 2020. Dari 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Tegal, ada beberapa kecamatan yang menjadi zona khusus atau dalam pantauan. Zona Merah antara lain Kecamatan Slawi, Tarub, Dukuhturi, Talang, Kramat, Pagerbarang, Dukuhwaru, dan Warureja. Sementara kecamatan yang masih Zona Hijau antara lain Kecamatan Adiwerna, Balapulang, Bojong, Bumijawa, Jatinegara, Kedungbanteng, Lebaksu, Margasari, Pangkah, dan Suradadi. "Jadi saat Pandemi COVID-19 ini, pelaksanaan Sholat Id jangan seperti biasa. Saat tidak ada pandemi, biasanya dikumpulkan dalam satu lapangan atau di masjid. Saat pandemi, misalkan salah satu desa ada satu masjid dan tujuh mushola, itu bisa difungsikan semua. Tujuannya agar tidak dalam satu masjid atau mushola. Tidak membludak jamaahnya dan bisa dibatasi," terang KH Bahroni.

Bagi masyarakat yang sedang sakit atau sedang tidak enak badan, lanjut dia, dihimbau untuk melaksanakan Salat Id di rumah saja. Sementara itu bagi pemudik yang baru datang atau masih dalam masa isolasi mandiri juga dianjurkan sholat id di rumah.

"Juga harus ada ketegasan. Bagi jamaah yang tidak mengenakan masker, tidak boleh mengikuti Salat Id. Kalau sholat ibadah Idul Fitri dilaksanakan sesuai peraturan yang ada dan menjalankan protokol, insyallah ibadah berjalan dengan khusus dan lancar," ujarnya.

Selain masalah Shalat Id, MUI Kabupaten Tegal juga meminta tradisi takbiran yang sebelumnya diadakan iring-iringan untuk ditiadakan terlebih dahulu pada saat pandemi Corona. "Malam takbirnya cukup dengan menggemakan takbir, tahmid, tahlil, melalui pengeras suara yang ada di musala atau masjid sampai acara Sholat Id. Untuk silaturahmi juga dengan memanfaatkan teknologi seperti video call, chat WhatsApp, atau lainnya," pesannya.

Silaturahmi ke keluarga terdekat seperti orang tua, juga harus tetap memperhatikan protokol kesehatan. “Untuk acara halal bi halal atau kumpul dengan temen atau lainnya, kami tidak menghimbau acara halal bihalal yang mengumpulkan banyak orang.”

Di tempat yang sama, Bidang Humas MUI Kabupaten Tegal Agus Tri Jazuli mengatakan, Shalat Idul Fitri di rumah lebih baik karena menghindari penularan virus COVID-19.

Dalam acara Konferensi Pers Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 hadir juga Bupati Tegal Umi Azizah. Dalam kesempatan itu, Umi juga menyampaikan keputusan yang dikeluarkan MUI tentang pelaksanaan Shalat Idul Fitri di Kabupaten Tegal. “Kebijakan yang diambil MUI tentang pelaksanaan Salat Idul Fitri dengan sistem per musala, dan per masjid sangat bijaksana. Dengan kebijakan tersebut, masyarakat untuk mempraktekannya. Serta semoga masyarakat Kabupaten Tegal bisa merayakan dengan khitmad, khususy, dan hati yang gembira sekaligus dibarengi rasa optimisme menghadapi COVID-19.” (*)

MUI KABUPATEN TEGAL GELAR PERS CONFERENCE TERKAIT SHOLAT IDUL FITRI 1441 H DITENGAH PANDEMI CORONA.

Slawi- MUI (Majelis Uama Indonesia) Kabupaten Tegal gelar Pers Conference terkait tata cara Sholat Idul Fitri 1441 Hijriah Selasa 19 Mei 2020 pukul 08.30 wib di Posko Gugus Tugas Kabupaten Tegal Jln. dr. Soetomo nomor 1 Slawi.

Konferensi Pers diselenggarakan secara Live streaming dan dihadiri oleh Bupati Tegal Umi Azizah, Wakil Bupati Sabililah Ardie, Kadis Dikpora H Wasari, Kadis Kominfo Dessy Arifianto S.Sos.MT dan Pengurus MUI KH. Tri Jazuli, Komisi Fatwa MUI KH Bachruri dan Pejabat Struktural diskominfo serta Awak media baik Cetak maupun online.

Sholat Idul Fitri tahun 2020 ini di Kabupaten Tegal dipastikan akan dilaksanakan dalam suasana yang berbeda dengan tahun –tahun sebelumnya. Jika di tahun-tahun sebelumnya Sholat Idul Fitri bisa dilakukan dilapangan atau di masjid, tahun ini bisa dilakukan bisa tidak, sebab saat ini di wilayah Kabupaten Tegal sedang menghadapi pandemi wabah Virus Corona.

Dalam kesempatan itu KH, Tri Jazui selaku anggota MUI Kabupaten Tegal menyampaikan Fatwa MUI pusat nomor 28 Tahun 2020 tentang panduan Kaifat (tata cara) Takbir dan Sholat Idul Fitri di tengah mewabahnya Virus Corona dimana dalam Fatwa tersebut mengatur mengenai ketentuan Sholat Idul Fitri atau Sholat Id dirumah.

Mengantisipasi hal itu MUI Kabupaten Tegal memberikan penjelasan secara detail terkait fatwa MUI pusat, Fatwa MUI Provinsi Jawa Tengah tentang panduan Sholat Idul Fitri yang dilaksanakan dirumah, pada prinsipnya kita manusia adalah mahluk lemah terutama dalam menghadapi musibah Pandemi Virus Corona oleh karena kita harus melakukan upaya pencegahan jangan pasrah diri dan kita jangan sombong dalam menghadapi Pandemi Virus Corona. Kemudian Kita diharapkan tawakal itu harus jadi pilihan dan harus Ikhtiar dan jangan pasrah diri, intinya kita harus bisa menhadapi perbedaan yang ada terkait implementasi Fatwa MUI pusat bahkan Fata MUI Provinsi lebih ketat untuk pelaksanaan Sholat Idul Fitri dirumah. Tpi Fatwa MUI pusat membolehkan sholat Id tahun ini berjamaah dimasjid atau dimusholah tapi dengan Zonasi.

KH. Tri Jazui mengajak umat islam dikabupaten Tegal untuk mengkompromikan beberapa pendapat yang berbeda dan kita harus menghormati perbedaan itu. Yang harus jadi sikap kita adalah Ikhtiar kemudian Tawakal dalam menentukan sikap kita selaku pimpinan ,karena fungsi kita selaku pimpinan adalah pelayanan, masyarakat yang berbeda pandangan dalam pelaksanaan Sholat id yang berjamaah dilapangan atau dimasjid dan yang berpendapat lebih aman sholat Id berjamaah dirumah semuanya itu harus terjawab. Ujarnya

Sambung KH. Tri Jazuli untuk bisa menjawabnya demi menjaga keamanan dari penularan Covid 19 maka harus ada kesepakatan antara NU, Muhammadiyah dan Pemkab Tegal yang berdasarkan situasi dan kondisi Zonasi klo mau sholat id berjamaah dirumah itu harus dipastikan bahwa itu pelaksanaan yang paling aman. karena menghindari musibah itu lebih baik dari melakukan seribu kebaikan. Dan jangan menjerumuskan diri dari ancaman maut yang ada didepan kita.

Dia menambahkan apabila di zona yang aman tentu bisa dilaksanakan Sholat Id berjamaah dimasjid atau dimusholah bahkan dilapangan tpi harapanya titik kumpul itu harus ditekan jumlahnya agar jangan sampai berdesakan dan harus dengan protokol kesehatan. Terangnya.

Kemudian Bupati Tegal Umi Azizah memberikan tanggapan bahwa kita harus tetap melakukan upaya pencegahan pandemi Covid 19 sebagaimana telah kita ketahui Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa pandemi Covid 19 tidak akan segera berakhir cepat, bahkan tetap ada ditengah-ditengah masyarakat.

Sehingga mulai saat sekarang ini dan kedepan kita akan menetapkan tata kehidupan baru, hikmahnya saat ini kita berlatih dengan tananan kehidupan baru dengan Penerapan pelaksanaan Protokol Kesehatan dan harus dibiasakan menggunakan Masker ketika diuar rumah, selalu menjaga jarak, sering-seringlah cuci tangan pakai sabun dan Bagaimana Produktifitas ekonomi masyarakat juga harus tetap berjalan. Hal-ha iniah yang merupakan Ikhtiar kita agar upaya percepatan dan penanganan Covid 19 cepat berakhir diKabupaten Tegal. Tegasnya (**Diskomifo kab.Tegal/Ew**).

PEMKAB TEGAL TERAPKAN DIGITALISASI PENDIDIKAN DITENGAH PANDEMI CORONA

Slawi- Pemkab Tegal melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan gelar Pers Conference terkait tata cara penyelenggaraan pendidikan ditengah wabah Viirus Covid 19 Selasa 19 Mei 2020 pukul 09.30 WIB di Posko Gugus Tugas Kabupaten Tegal Jln. dr. Soetomo nomor 1 Slawi.

Konferensi Pers diselenggarakan secara Live Streaming dihadiri oleh Bupati Tegal Umi Azizah, Wakil Bupati Sabililah Ardie, Kadis Dikbud H Wasari, Kadis Kominfo Dessy Arifianto S.Sos.MT dan Pejabat Struktural Diskominfo serta awak media baik cetak maupun online.

Dalam kesempatan itu Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kabupaten Tegal H. Wasari menyampaikan bahwa dalam pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan juga melakukan upaya pencegahanam pandemi Covid 19. Melakukan Ikhtiar maksimal dari regulasi –regulasi yang ada baik dalam bentuk surat edaran, instruksi, ataupun bentuk regulasi yang lain dari tingkat kementerian, tingkat Gubernur kemudian tingkat Kabupaten serta tingkat internal dinas sendiri. Sementara Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan adalah WFH/Work From Home bagi para peserta didik karena mereka harus belajar dari rumah .

Lebih lanjut dijelaskan, pihaknya telah menegaskan pada para guru ASN dan Kepala Sekolah bahwa WFH itu bukanlah libur tapi tetap bekerja dan belajar dari rumah. Ini diakukan dalam upaya pencegahan dan penanganan Pandemi Wabah Virus Corona. Walaupun suasana seperti itu dianggap tidak normal dalam arti mereka bekerja dan belajar dirumah tetapi upaya pencegahan tetap harus dilaksanakan,. Proses belajar mengajar ditengah pandemi Covid-19 ini Dinas pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tegal melaksankan proses pembelajaran secara Daring namun karena banyaknya keterbatasan yang ada maka masih diberikan kesempatan untuk cara Touring bukan hanya dalam jaringan tetapi diluar jaringanpun akan diaksankan menginap, jaringan di Kapupaten Tegal masih ada beberapa desa yang jaringanya belum maksimal seperti desa Sawangan kecamatan Bumijawa, desa Dukuh Malangsari , Dukuh Telaga Jaya Kecamatan Jatinegara semua jaringan diwilayah itu lemah maka proses pembeajaran di wilayah yang jaringanya lemah secara Touring.

Ia menambahkan terhadap peserta didik yang mungkin memiliki keterbatasan sarana seperti HP, maka diberi tugas lainnya, mereka akan melaksanakan pembelajaran menggunakan secara Touring, sehingga tugas-tugas yang dilaksanakan oleh peserta didik ini mungkin bisa diantarkan oleh guru, kalo tidak memungkinkan juga bisa diambil oleh murid itu sendiri, jadi kita tetap menghindari perkumpulan masa dalam proses pembelajaran. Termasuk dalam pelaksanaan Ujian, yang jelas sudah ditiadakan, mendasari surat edaran Mendikbud nomor 4 tahun 2020 secara Tegas ujian khusus SD menggunakan nilai semester 1,2, klas IV , nilai semester1, 1,2 Klas V dan nilai semester 1 Klas VI. Kemudian untuk ujian SMP nilai Ujian diambil dari niai semester 1, 2 di Klas VII, 1.2 diklas VIII dan Semester 1 di Klas IX. Termasuk dalam pelaksanaan PPDP menggunakan aplikasi online yang terintegrasi dengan sekolah-sekolah yang ada dikabupaten Tegal. Jadi anak mendaftar melalui online dan hanya bisa mendaftar 1 sekolah saja,karena kalo hari esoknya ternyata anak tidak mungkin bisa masuk maka akan otomatis akan keluar dari sekolah itu dan akan masuk secara otomatis kesekoah lain. Aplikasi ini dibuat

menghindari kemungkinan ada sekolah yang dirugikan. Seperti anak mendaftar di tiga tempat ternyata diterima semuanya ditiga tempat tersebut, padahal nanti daftar ulangnya hanya akan mengambil 1 sekolah maka sekolah yang lain dirugikan, ini kita hindari dengan proses PPDP secara online, termasuk nilai Ijasah ini juga online semua peserta didik bisa mengunduh dengan Barcode dan akan menjamin tingkat keaslian nilai ijasah . ujarnya.

Kemudian Bupati Tegal Umi Azizah memberikan tanggapan terkait proses pembelajaran bahwa kita harus tetap melakukan upaya pencegahan pandemi Covid 19 sebagaimana telah kita ketahui Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa pandemi Covid 19 tidak akan segera berakhir cepat, bahkan tetap ada ditengah-ditengah masyarakat sehingga mulai saat ini dan kedepan kita akan menetapkan tata kehidupan baru. Hikmahnya saat ini kita berlatih dengan tatanan kehidupan baru dengan Penerapan pelaksanaan Protokol Kesehatan dan harus dibiasakan menggunakan Masker ketika diuar rumah, selalu menjaga jarak, sering-seringlah cuci tangan pakai sabun. Produktifitas masyarakat khususnya dibidang pendidikan juga harus tetap berjalan. Hal-hal iniah yang merupakan Ikhtiar kita agar upaya percepatan dan penanganan Covid 19 segera berakhir di Kabupaten Tegal. Tegasnya (**Diskomifo kab.Tegal/Ew**).



Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Selasa, 19 Mei 2020

Ttd

**KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGA PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**